

**Tingkat Kerawanan Dan Kebutuhan Proteksi Kebakaran Pada Kawasan
Permukiman Kumuh
Kelurahan Orang Kayo Hitam
Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi**

(STUDI KASUS : KELURAHAN ORANG KAYO HITAM)

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Tehnik Perencanaan Wilayah Dan Kota

Strata Satu (S1)



Dosen Pembimbing :

Tomi Eriawan S.T, M.T

Disusun Oleh :

Dedi.s

1810015311030

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**



YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA UNIVERSITAS BUNG HATTA

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. 7055475
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. (0751) 463250
Kampus III : Jl. Gajah Mada No. 19, Ciko Nanggalo, Padang 25143 Telp. (0751) 7054257 Fax. 7051341
e-mail : rektom@bung-hatta.ac.id Website : www.bung-hatta.ac.id

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : DEDI S

NPM : 1810015311030

Judul Tugas Akhir : Tingkat Kerawanan dan Kebutuhan Proteksi Kebakaran pada
Kawasan Permukiman Kumuh Kelurahan Orang Kayo Hitam,
Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi

Padang, 18 Agustus 2023

Disetujui Oleh

Pembimbing

Tomi Eriawan, S.T, M.T

Disetujui Oleh :

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Dekan



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.

Diketahui Oleh :

Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota

Ketua Jurusan

Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D

**Tingkat Kerawanan Dan Kebutuhan Proteksi Kebakaran Pada
Kawasan Permukiman Kumuh
Kelurahan Orang Kayo Hitam
Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi**

Nama : Dedi.s
NPM : 1810015311030
Pembimbing I : Tomi Eriawan S.T, M.T
Pembimbing II : -

Abstrak

Kawasan Permukiman Perkotaan yang ada di Kelurahan Orang Kayo Hitam adalah salah satu kawasan permukiman kumuh yang ada di Kota Jambi, kawasan ini berada di Kecamatan Pasar Jambi. Kawasan ini menjadi prioritas penanganan proteksi kebakarannya, tingkat permukiman kekumuhannya sedang, serta karena Kecamatan Pasar Jambi ini ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Lokal (PKL) dan Pusat Pelayanan Kawasan (PPK). Pola tingkat kerawanan dan penanganan proteksi kebakaran Pada Kawasan Permukiman Kumuh yang akan diterapkan adalah 1. Analisa Penilaian tingkat resiko kebakaran, 2. Melihat prioritas kriteria kebutuhan proteksi kebakaran, 3. Penanganan yang dilakukan dalam kawasan studi. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana penanganan dalam proteksi kebakaran pada kawasan permukiman kumuh yang cocok untuk diterapkan pada kawasan studi. dengan metode penelitian Deskriptif kuantitatif, yaitu data yang menjelaskan kondisi-kondisi lokasi penelitian dengan tabulasi angka-angka serta penggambaran yang dapat dikalkulasikan untuk mengetahui nilai yang diinginkan. Adapun jenis data yang dimaksud adalah analisis Dalam penelitian ini yaitu 9 kriteria proteksi kebakaran serta data-data yang berhubungan dengan penelitian.

Kata kunci : *Permukiman Kumuh, Penanganan Proteksi Kebakaran*

Pembimbing



Tomi Eriawan S.T, M.T

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian	3
1.3.1 Tujuan.....	3
1.3.2 Sasaran.....	3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Makro Kecamatan Pasar Jambi.....	3
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah Mikro	6
1.4.3 Lokasi Kawasan Kumuh.....	6
1.4.4 Ruang Lingkup Materi.....	9
1.5 Metode Penelitian	9
1.5.1 Pengumpulan Data	9
1.5.2 Metode Analisis	9
1.5.3 Metode Penumpulan Data.....	12
1.6 Keluaran	13
1.7 Kerangka Berfikir	14
1.8 Sistematika Penulisan	15
BAB II Tinjauan Pustaka	16
2.1 Defenisi Tingkat Kerawanan dan Kebutuhan	16
2.2 Bangunan	16
2.3 Jalan	23
2.4 Sungai	27
2.5 Proteksi Kebakaran.....	29
2.5.1 Proteksi.....	29
2.5.2 Kebakaran	30

2.5.3 Kerawanan Kebakaran	32
2.6 Permukiman Kumuh.....	32
2.6.1 Kawasan Permukiman	32
2.6.2 Permukiman Kumuh	32
2.6.3 Indikator Permukiman Kumuh	34
2.7 Penanganan Peroteksi Kebakaran Pada Kawasan Permukiman Kumuh	34
2.8 Pola Tata Letak Bangunan Permukiman Kumuh	41
BAB III GAMBARAN UMUM	42
3.1 Gambaran Umum Kawasan Studi	42
3.1.1 Batas Delinasi Kawasan	42
3.1.2 Kependudukan	45
3.2 Kondisi Fisik Wilayah	45
3.2.1 Penggunaan Lahan	45
3.2.2 Pola Ruang.....	47
3.2.2 Hidrologi.....	50
3.3 Prasarana	50
3.3.1 Jaringan Jalan.....	50
3.3.2 Jaringan Air Bersih	54
3.3.3 Drainase	56
3.3.4 Pengolahan Persampahan	58
3.3.5 Hidran.....	60
3.3.6 Pengolahan Limbah.....	60
3.3.7 Jaringan Listrik	60
3.3.8 Sarana Komunikasi	61
3.4 Lokasi Kawasan Kumuh	64
3.4.1 Bangunan Gedung	64
3.4.2 Bangunan Permukiman Pada Kawasan Kumuh	78
3.5 Gambaran Kawasan Kebakaran Pada Kawasan Studi.....	81
3.6 BPBD/Damkar Kota Jambi	83
3.6.1 Kebutuhan Tugas Pemadam Kebakaran Kota Jambi Pada Saat Kebakaran	83

3.6.2 Respon Tanggap Darurat Serta Titik Lokasi Pos Pemadam Kebakaran Kota Jambi Pada Saat Kebakaran.....	84
3.7 Program RPLP Keluraan Orang Kayo Hitam	84
3.7.1 Kondisi Fisik Bangunan Pada RPLP Keluraan Orang Kayo Hitam	84
3.7.2 Program Skenario Pencegahan Permukiman Kumu RPLP	84
BAB IV ANALISIS.....	88
4.1 Analisa Tingkat Kerawanan Bencana Kebakaran	88
4.1.1 Bangunan.....	88
4.1.2 Jalan.....	99
4.1.3 Sumber Air.....	104
4.2 Penanganan Resiko Kebakaran Pada Kawasan Studi.....	111
BAB V PENUTUP.....	114
5.1 Kesimpulan.....	114
5.2 Rekomendasi.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....	116
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Administrasi Kecamatan Pasar Jambi.....	4
Tabel 1.2 Luas Delinasi Kawasan Kumuh Kelurahan Orang Kayo Hitam.....	6
Tabel 1.3 List Data Yang Dibutuhkan	10
Tabel 2.1 Kepadatan Bangunan.....	19
Tabel 2.2 Kesimpulan Bangunan.....	22
Tabel 2.3 Kesimpulan Jaringan Jalan	26
Tabel 2.4 Kesimpulan Sumber Air	28
Tabel 2.5 Kebutuhan Proteksi Kebakaran Gedung dan Lingkungan.....	35
Tabel 2.6 Jarak Dan Tinggi Antar Bangunan Gedung	36
Tabel 2.7 Tinggi Ruangan.....	37
Tabel 2.8 Tabel Kriteria Kebutuhan Proteksi Kebakaran	38
Tabel 2.9 Tabel Kategori Proteksi Kebakaran.....	39
Tabel 3.1 Historis Kebakaran Kawasan Delinasi Studi	43
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Rasio Jenis Kelamin Kelurahan Orang Kayo Hitam.....	45
Tabel 3.3 Penggunaan Lahan Kelurahan Orang Kayo Hitam	46
Tabel 3.4 Pola Ruang Kelurahan Orang Kayo Hitam.....	47
Tabel 3.5 Jaringan Jalan Kawasan Delinasi Studi	51
Tabel 3.6 Jaringan Air Bersih Kelurahan Orang Kayo Hitam	54
Tabel 3.7 Jumlah Penggunaan Jaringan Air Bersih Kelurahan Orang Kayo Hitam.	54
Tabel 3.8 Drainase Kelurahan Orang Kayo Hitam.....	56
Tabel 3.9 Pengolahan Persampahan Orang Kayo Hitam	58
Tabel 3.10 Jaringan Listrik Kelurahan Orang Kayo Hitam	61
Tabel 3.11 Sarana komunikasi Kelurahan Orang Kayo Hitam	62
Tabel 3.12 Luas Delinasi Kawasan Kumuh Kelurahan Orang Kayo Hitam.....	64
Tabel 3.13 Bangunan Gedung Delinasi Studi	65
Tabel 3.14 Jenis Bangunan Pada Kawasan Kumuh Delinasi Studi.....	67
Tabel 3.15 Jarak Antar Bangunan Delinasi Studi	68
Tabel 3.16 Kepadatan Bangunan Delinasi Studi	68
Tabel 3.17 Tinggi Bangunan Delinasi Studi	69
Tabel 3.18 Tinggi Ruangan Lantai ke Platform Delinasi Studi	70

Tabel 3.19 Jalur Evakuasi Bangunan Delinasi Studi	70
Tabel 3.20 Sumber Air	71
Tabel 3.21 Bangunan Permukiman Pada Kawasan Kumuh Delinasi Studi.....	78
Tabel 3.22 Jenis Bangunan Permukiman Pada Kawasan Kumuh Delinasi Studi	79
Tabel 3.23 Luas Kawasan Rawan Kebakaran Delinasi Studi	81
Tabel 3.24 Skenario Pencegahan Permukiman Kumuh Kelurahan Orang Kayo Hitam	85
Tabel 4.1 Tingkat Material Bangunan	88
Tabel 4.2 Material Bangunan Pada Kawasan Delinasi Studi.....	88
Tabel 4.3 Kesimpulan Analisis Material Bangunan Pada Kawasan Delinasi Studi.	89
Tabel 4.4 Tingkat Jarak Antar Bangunan Gedung	90
Tabel 4.5 Jarak Antar Bangunan Pada Kawasan Delinasi Studi	90
Tabel 4.6 Kesimpulan Analisis Jarak Antar Bangunan Pada Kawasan Delinasi Studi	91
Tabel 4.7 Tingkat Kepadatan Bangunan.....	92
Tabel 4.8 Kepadatan Bangunan Pada Kawasan Delinasi Studi.....	92
Tabel 4.9 Kesimpulan Analisis Kepadatan Bangunan Pada Kawasan Delinasi Studi	93
Tabel 4.10 Tingkat Tinggi Bangunan Gedung	94
Tabel 4.11 Tinggi Bangunan Pada Kawasan Delinasi Studi.....	94
Tabel 4.12 Kesimpulan Analisis Tinggi Bangunan Pada Kawasan Delinasi Studi..	95
Tabel 4.13 Tingkat Tinggi Ruangan	95
Tabel 4.14 Tinggi Ruangan Lantai Ke Platform Pada Kawasan Delinasi Studi	96
Tabel 4.15 Kesimpulan Analisis Tinggi Ruangan Lantai Ke Platform Delinasi Studi	96
Tabel 4.16 Tingkat Jalur Evakuasi	97
Tabel 4.17 Jalur Evakuasi Bangunan Pada Kawasan Delinasi Studi.....	97
Tabel 4.18 Kesimpulan Analisis Jalur Evakuasi Bangunan Pada Kawasan Delinasi Studi	98
Tabel 4.19 Tingkat Jalan Lingkungan.....	99
Tabel 4.20 Lebar Jalan Lingkungan Pada Kawasan Delinasi Studi	99

Tabel 4.21 Kesimpulan Analisis Lebar Jalan Lingkungan Pada Kawasan Delinasi Studi	99
Tabel 4.22 Tingkat Kondisi Jalan	101
Tabel 4.23 Kondisi Jalan Pada Kawasan Delinasi Studi.....	101
Tabel 4.24 Kesimpulan Analisis Kondisi Jalan Pada Kawasan Delinasi Studi	102
Tabel 4.25 Tingkat Sumber Air	104
Tabel 4.26 Jarak Sungai Pada Kawasan Delinasi Studi.....	104
Tabel 4.27 Kesimpulan Jarak Sungai Pada Kawasan Delinasi Studi	104
Tabel 4.28 Klasifikasi Penilaian Kawasan	106
Tabel 4.29 Kesimpulan Penanganan Proteksi Kebakaran.....	106
Tabel 4.30 Penanganan Proteksi Kebakaran	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Pasar Jambi	5
Gambar 1.2 Peta Orientasi Delinasi Kawasan Studi.....	7
Gambar 1.3 Peta Kawasan Kumuh Delinasi Studi.	8
Gambar 2.1 Dokumentasi Pola Permukiman.....	41
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kawasan Studi.....	44
Gambar 3.2 Peta Penggunaan Lahan Delinasi Studi.....	48
Gambar 3.3 Peta Pola Ruang Delinasi Studi.....	49
Gambar 3.4 Dokumentasi Sungai Batanghari.....	50
Gambar 3.5 Peta Jaringan Jalan Delinasi Studi.....	53
Gambar 3.6 Peta Jaringan Air Bersih Delinasi Studi.....	55
Gambar 3.7 Dokumentasi Jaringan Air Bersih.....	54
Gambar 3.8 Peta Jaringan Drainase Delinasi Studi.....	57
Gambar 3.9 Dokumentasi Drainase Skunder.....	56
Gambar 3.10 Peta Titik Letak Persampahan Delinasi Studi.....	59
Gambar 3.11 Dokumentasi Pengolahan Persampahan	58
Gambar 3.12 Dokumentasi Pengolahan Limbah.....	60
Gambar 3.13 Peta Titik Gardu Listrik Delinasi Studi.....	63
Gambar 3.14 Dokumentasi Sarana Komunikasi.....	61
Gambar 3.15 Peta Kawasan Kumuh Delinasi Studi	72
Gambar 3.16 Peta Fungsi Bangunan Gedung Delinasi Studi.....	73
Gambar 3.17 Peta Material Bangunan Delinasi Studi.....	74
Gambar 3.18 Dokumentasi Bangunan Gedung Pertokoan.....	66
Gambar 3.19 Peta Jarak antar Bangunan.....	75
Gambar 3.20 Peta Tinggi Bangunan.....	76
Gambar 3.21 Peta Buffer Jarak Sungai Delinasi Studi.....	77
Gambar 3.22 Peta Jenis Bangunan Permukiman Kumuh Delinasi Studi.....	80
Gambar 3.23 Peta Rawan Bencana Kebakaran Delinasi Studi.....	82
Gambar 4.1 Dokumentasi Pengukuran Ruangan Permukiman	97
Gambar 4.2 Dokumentasi Jalur Evakuasi Bangunan Hotel	98
Gambar 4.3 Peta Tingkat Jarak Antar Bangunan	108
Gambar 4.4 Peta Tingkat Kepadatan Bangunan.....	109

Gambar 4.5 Peta Tingkat Jalur Evakuasi	110
Gambar 4.6 Peta Penanganan Jalur Evakuasi.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk di perkotaan yang tumbuh dengan pesat menyebabkan meningkatnya kebutuhan ruang di perkotaan untuk memwadahinya segala aktivitas penduduk. Bagi masyarakat miskin akses terhadap perumahan yang layak huni masih sangat sulit di jangkau, sehingga mereka menempati lahan-lahan yang membentuk permukiman kumuh. Dalam wilayah perkotaan, masyarakat yang paling tidak terpenuhi kebutuhan fasilitas perumahan dan permukimannya secara memadai adalah masyarakat yang berpenghasilan rendah. Daya dukung lingkungan yang kurang memadai akan menyebabkan pertumbuhan pusat-pusat permukiman kumuh di perkotaan. Kota Jambi merupakan ibukota provinsi Jambi dengan luas 2.466 Ha. Kota Jambi memiliki 11 kecamatan, salah satunya yaitu Kecamatan Pasar Jambi. Pertumbuhan Kecamatan Pasar Jambi yang terletak di pusat Kota Jambi berkembang dengan pesat sebagai pusat perdagangan dan jasa serta sebagai pusat pelayanan pemerintahan dan perkantoran di Kota Jambi. Hal ini menjadi daya tarik (*attracting power*) tersendiri bagi masyarakat sekitar untuk kemudian tinggal dan menetap di daerah ini guna memperoleh kemudahan akses. Hal ini tentunya turut berpengaruh terhadap kebutuhan akan lahan permukiman.

Meskipun keberadaan kawasan kumuh di Kota Jambi khususnya di Kecamatan Pasar Jambi tidak dikehendaki, namun keberadaannya dalam perkembangan wilayah dan kota tidak dapat dihindari. Pembangunan dan perumahan dan permukiman yang kurang terarah, terencana dan kurang memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana dasar seperti air bersih, sanitasi, sistem pengelolaan sampah, dan drainase akan cenderung mengalami degradasi (penurunan) kualitas lingkungan atau yang kemudian menjadi sebagai kawasan kumuh, Kondisi seperti itu sudah semestinya mendapat perhatian khusus dari pemerintah, Kebutuhan infrastruktur merupakan komponen penting dalam sistem infrastruktur. Oleh karena itu, perkiraan kebutuhan infrastruktur harus dilakukan secara baik. Selain kebutuhan infrastruktur, komponen penting lainnya yang harus diperhatikan dalam infrastruktur adalah ketersediaan infrastruktur. Kebutuhan dan ketersediaan infrastruktur haruslah seimbang, jika tidak akan timbul

berbagai masalah, jalan lingkungan, bangunan gedung, penyediaan air minum, drainase lingkungan, pengolahan air limbah, pengolahan persampahan dan proteksi kebakaran.

Penelitian ini di ambil sebagai judul karna Kota Jambi termasuk kota yang padat penduduknya yang disebabkan salah satunya yaitu urbanisasi serta padatnya bangunan oleh sebab itu peneliti mengambil judul ini Pada dasarnya, Permasalahan permukiman kumuh merupakan suatu permasalahan yang erat kaitannya dengan kondisi fisik infrastrukturnya serta kebutuhannya dari segi indikator proteksi kebakarannya yaitu menjadi komponen yang sangat penting dan wajib untuk diperhatikan.

1.2 Rumusan masalah

Kelurahan Orang Kayo Hitam memiliki permasalahan yang berkaitan dengan serta pada isu/permasalahan yang ada Ada sekarang dari segi kriteria proteksi kebakaran di Kelurahan Orang Kayo Hitam, ini juga dapat menjadi masalah bagi perkembangan Kota Jambi khususnya di Kelurahan Orang Kayo Hitam. yang buruknya lagi sebagai daerah yang terletak di pusat kota dan merupakan pusat perdagangan dan jasa di Kota Jambi, sehingga keberadaan proteksi kebakaran sangat di butuhkan untuk menimalisir kebakaran di Kelurahan Orang Kayo Hitam, Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah, yaitu Bagaimana cara penanganan proteksi kebakaran pada Kelurahan Orang Kayo Hitam, Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi.

1.3 Tujuan Dan Sasaran

1.3.1 Tujuan dari penelitian ini yaitu :

Upaya menimalisir kerawanan bencana kebakaran di kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Orang Kayo Hitam, Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi.

1.3.2. Sasaran penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. menyusun kriteria pencegahan proteksi kebakaran
2. Menilai kawasan kebakaran pada kawasan studi
3. Merumuskan tingkat kerawanan kebakaran dan penanganan proteksi kebakarannya.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Makro Kecamatan pasar jambi

A. Kecamatan Pasar Jambi

Kecamatan Pasar jambi merupakan salah satu kecamatan yang ada di kawasan tepi sungai Kota Jambi yang memiliki luas 166 Ha. Kecamatan ini terdiri jumlah penduduk kecamatan ini hingga pertengahan tahun 2021 sebanyak 11.879 jiwa dengan Berikut batas-batas administrasi Kecamatan Pasar Jambi :

- Sebelah Utara : Sungai Batang Hari
- Sebelah Selatan : Kecamatan Jelutung
- Sebelah Timur : Kecamatan Jambi Timur

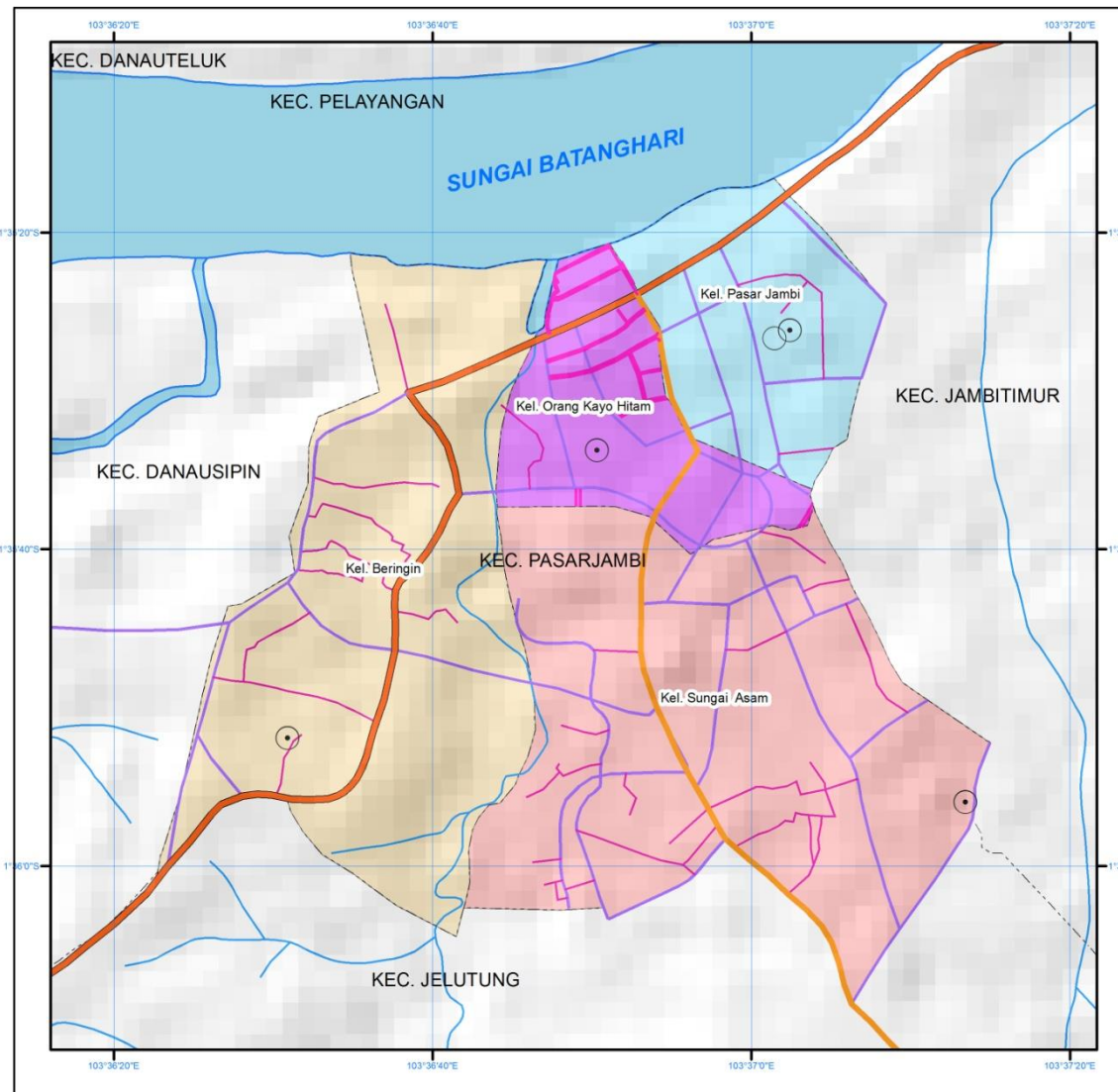
- Sebelah Barat : Kecamatan Danau sipin

Untuk lebih jelas batasannya, dapat dilihat pada **Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Pasar Jambi.**

Tabel 1.1
Luas Administrasi Kecamatan Pasar jambi (Ha)

No	Kelurahan	luas (Ha)	Persentase (%)
1	Kelurahan Beringin	61	37
2	Kelurahan Orang kayo hitam	20	12
3	Kelurahan Pasar jambi	26	15
4	Kelurahan Sungaiasam	60	36
Total		166	100

Sumber: SHP RTRW Kota Jambi Tahun 2013-2033





UNIVERSITAS BUNG HATTA

TUGAS AKHIR

**PETA ADMINISTRASI
KECAMATAN PASAR JAMBI**



SKALA : 1 : 25.000

Proyeksi Transverse Mercator
Sistem Grid Grid Geografi dan Grid Mercator
Datum Horizontal WGS84
Zona UTM 47S

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan

- Ibukota Kecamatan
- ⊙ Ibukota Kelurahan

Batas Administrasi

- Batas Kecamatan
- - - Batas Kelurahan

Sistem Jaringan Transportasi

- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lingkungan
- Jalan Lokal

Perairan

- Aliran Sungai Besar

Administrasi

- Kel. Beringin
- Kel. Orangkayohitam
- Kel. Pasarjambi
- Kel. Sungai Asam

DISUSUN OLEH : Dedi.s (1810015311030)

Sumber Data :

- RUPA BUMI INDONESIA 1:50.000 DITERBITKAN OLEH BIG TAHUN 2015
- DATA KECAMATAN PASAR JAMBI DALAM ANGKA 2020
- RTRW PROVINSI JAMBI 2013-2033
- RPLP TAHUN 2018

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah Kajian Mikro

A. Kawasan Studi

Kelurahan Orang Kayo Hitam merupakan salah satu kelurahan yang ada di kawasan tepi sungai yang berada di Kecamatan Pasar Jambi yang memiliki luas 20 Ha. Kelurahan Orang Kayo Hitam berpenduduk 1.535 jiwa (2021) terdiri dari 747 laki-laki dan 788 perempuan. Berikut batas-batas administrasi Kelurahan Orang Kayo Hitam:

- Sebelah Utara : Sungai Batang hari
- Sebelah Selatan : Kelurahan Sungai asam
- Sebelah Timur : Kelurahan Pasar Jambi
- Sebelah Barat : Kelurahan Beringin

Untuk lebih jelas batasannya, dapat dilihat pada **Gambar 1.2 Peta Orientasi Delinasi Kawasan Studi**.

1.4.3 Lokasi Kawasan Kumuh

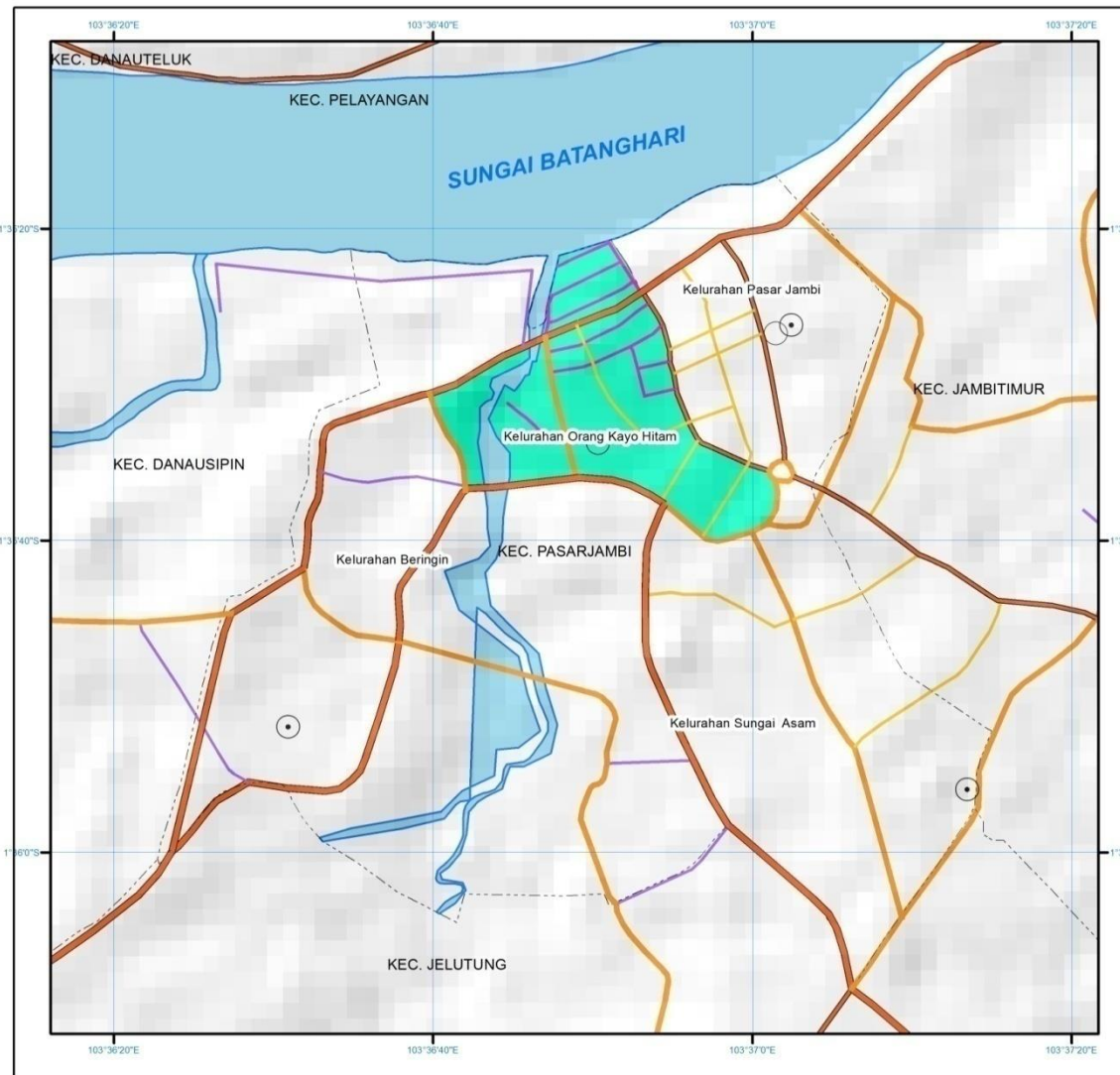
Terdapatnya luas kawasan kumuh pada pada Kecamatan Pasar Jambi, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.


Tabel 1.2
Luas Delinasi Kawasan Kumuh Kelurahan Orang Kayo Hitam

No	Lokasi (Kelurahan)	Tingkat kekumuhan	Luasan (Ha)	Presentasi (%)
1.	Orang kayo hitam	Sedang	13,31	67
		Rendah/tidak kumuh	6,69	33
Total			20	100

Sumber: Sk Walikota Jambi No 700 Tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas bahwa luas kawasan kumuh Kecamatan Pasar Jambi yang hanya ada di kawasan delinasi Kelurahan Orang Kayo Hitam dengan tingkat kumuh sedang, luas sebesar 13,31 Ha dan kawasan rendah atau tidak kumuh seluas 6,69 Ha pada tahun 2016. Pada gambar titik lokasi kawasan kumuh di Kelurahan Orang Kayo Hitam yang ada di sk walikota Jambi Untuk lebih jelas batasannya, dapat dilihat pada **Gambar 1.3 Peta Kawasan Kumuh Delinasi Studi**.





UNIVERSITAS BUNG HATTA

TUGAS AKHIR


**PETA ORIENTASI
DELINASI KAWASAN**

U
T
S
S

SKALA : 1: 25.000

Proyeksi Transverse Mercator
Sistem Grid Grid Geografi dan Grid Mercator
Datum Horizontal WGS84
Zona UTM 47S

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan

- Ibukota Kecamatan
- ⊙ Ibukota Kelurahan

Batas Administrasi

- - - - - Batas Kecamatan
- - - - - Batas Delinasi

SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI

- Jalan Arteri Primer
- Jalan Arteri Skunder
- Jalan Kolektor Primer
- Jalan Kolektor Skunder
- Jalan Lokal
- Jalan Lingkungan

Perairan

- Sungai
- Aliran Sungai Besar

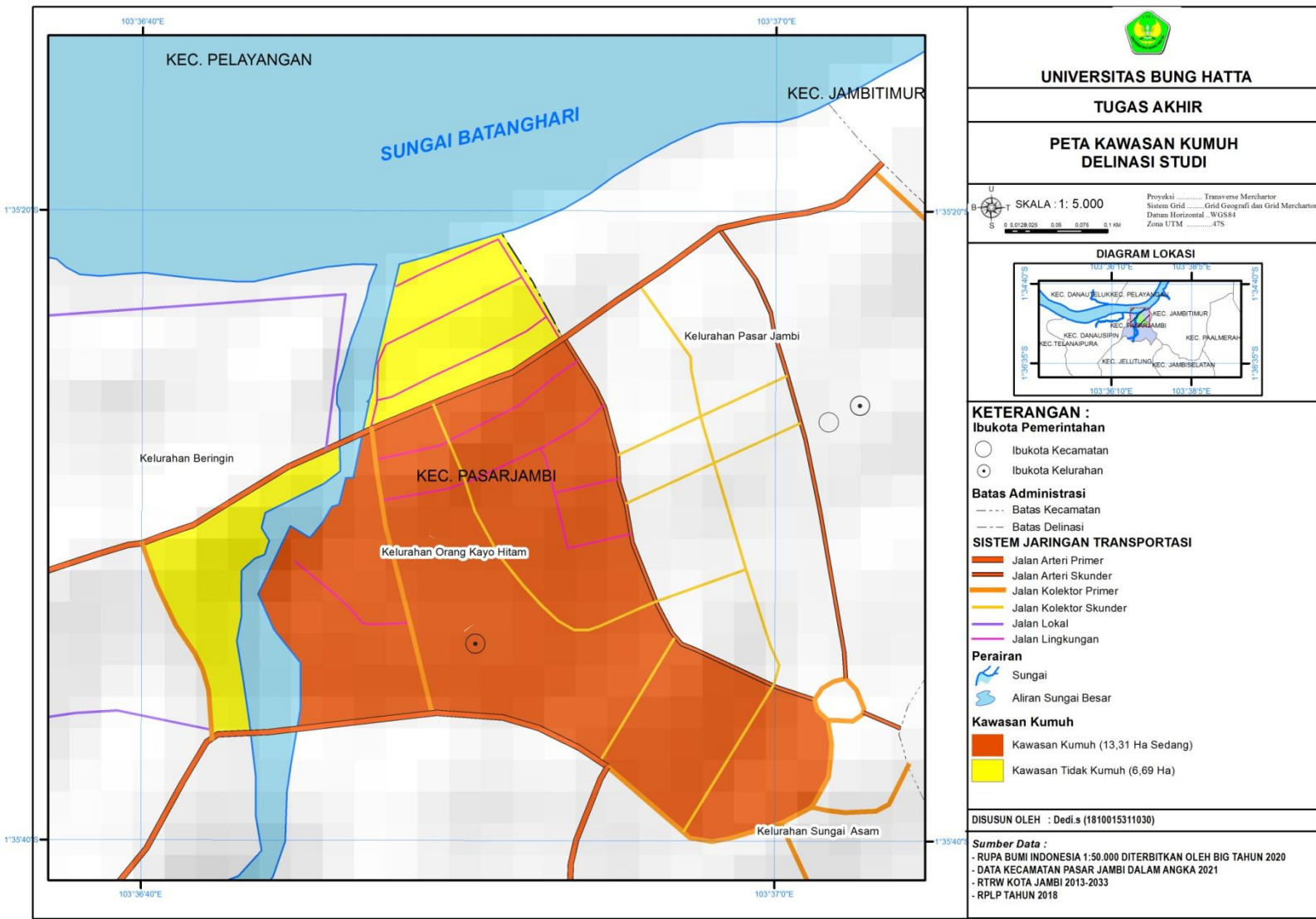
Administrasi

- Delinasi Kawasan

DISUSUN OLEH : Dedi.s (1810015311030)

Sumber Data :

- RUPA BUMI INDONESIA 1:50.000 DITERBITKAN OLEH BIG TAHUN 2020
- DATA KECAMATAN DALAM ANGKA 2021
- RTRW KOTA JAMBI 2013-2033



1.4.4 Ruang Lingkup Materi

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah serta tujuan yang akan dicapai dalam penyusunan penelitian ini maka ruang lingkup materi yang akan dibahas yaitu :

1. Mengemukakan penanganan proteksi kebakaran pada kawasan permukiman kumuh Kelurahan Orang Kayo Hitam, Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi.
2. Menguraikan kondisi fisik seperti jalan lingkungan, bangunan gedung, penyediaan air minum, drainase lingkungan, pengolahan air limbah, pengolahan persampahan dan proteksi kebakaran, pada kawasan permukiman kumuh Kelurahan Orang Kayo Hitam, Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan Deskriptif kuantitatif metode ini digunakan sesuai dengan kebutuhan datanya.

1. Deskriptif kuantitatif

Metode Deskriptif kuantitatif, yaitu data yang menjelaskan kondisi-kondisi lokasi penelitian dengan tabulasi angka-angka serta penggambaran yang dapat dikalkulasikan untuk mengetahui nilai yang diinginkan. Adapun jenis data yang dimaksud adalah analisis Dalam penelitian ini, analisis Tingkat kerawanan kebakaran proteksi kebakaran dan penanganan proteksi kebakaran pada lokasi studi serta data-data yang berhubungan dengan penelitian.

1.5.1 Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam mencari analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

1.5.2 Metode Analisis yang di gunakan

Metode analisis yang di gunakan dalam analisis ini yaitu menggunakan analisis Gis untuk pembuatan peta penanganan pada kriteria proteksi kebakaran yang di prioritas kan.

Tabel 1.3
List Data yang Dibutuhkan

No	Jenis Data	Metode Pengumpulan	Sumber	Tujuan	Tahun	Ketersediaan	
1	Kebijakan					Ada	Tidak
A	RPLP	Sekunder	Kantor konsultan KOTAKU	Mengetahui kebijakan pembangunan, pengembangan infrastruktur dan permukiman kumuh di kawasan studi	2018	✓	-
B	Data kebakaran	Sekunder	Kantor kelurahan dan dinas BPBD/Damkar	Untuk mengetahui riwayat kebakaran dan melihat resiko kebakaran di kawasan delinasi kelurahan orang kayo hitam	2018-2022	✓	-
C	RISPK (Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran)	Sekunder	dinas BPBD/Damkar	bertujuan untuk terwujudnya kesiapan, kesiagaan dan keberdayaan masyarakat, pengelolaan bangunan, serta dinas terkait dalam mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran serta bencana lainnya.	-	-	✓
2	Fisik					Ada	Tidak
A	<ul style="list-style-type: none"> - Batas Administrasi dan luas Kecamatan Pasar Jambi - Administrasi Kelurahan orang kayo hitam - Penggunaan lahan kelurahan orang kayo hitam - Pola ruang kelurahan orang kayo hitam 	Sekunder	Dinas PU Kota Jambi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui gambaran umum batas-batas administrasi pada lokasi penelitian - Mengetahui gambaran guna lahan pada lokasi penelitian - Mengetahui gambaran pola budidaya dan lindung pada lokasi penelitian 	2013-2033	✓	-

No	Jenis Data	Metode Pengumpulan	Sumber	Tujuan	Tahun	Ketersediaan	
B	Data bangunan - Material bangunan - jarak antar bangunan - Kepadatan - tinggi bangunan - tinggi ruangan - jalur evakuasi	Primer	Survei,observasi dan peraturan	Mengetahui gambaran bangunan pada lokasi penelitian	2023	✓	-
C	Data jalan - Lebar jaln lingkungan - Kondisi jalan	Primer	Survei dan observasi	Mengetahui gambaran jalan pada lokasi penelitian	2023	✓	-
D	Data Sumber air - Jarak sungai untuk kawasan	Primer	Survei dan observasi	Mengetahui gambaran sumber air pada lokasi	2023	✓	-
E	Data Prasarana lainnya	Primer	Survei dan observasi	Mengetahui gambaran prasarana lainnya seperti salah satunya titik tps pada lokasi penelitian	2023	✓	-
3	Kependudukan					Ada	Tidak
A	Jumlah penduduk di kelurahan orang kayo hitam	Sekunder	Kecamatan Pasar Jambi dalam angka (BPS)	mengetahui jumlah penduduk	2021	✓	-

Sumber: Hasil Pengumpulan Data Tahun 2023

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

A. Pengumpulan Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari survei lapangan langsung mengamati obyek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun bentuk pengumpulan data primer yang dilakukan adalah observasi lapangan, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek yang akan diselidiki. Observasi lapangan dalam studi ini hanya melihat kondisi eksisting penggunaan lahan permukiman baik yang sesuai untuk kawasan permukiman kumuh dan infrastrukturnya. Pengumpulan data di lapangan dibantu dengan peta hasil interpretasi citra satelit (Google Earth). Pengumpulan data berupa dokumentasi dan titik lokasi pengamatan di lapangan, menggunakan beberapa alat bantu berbasis teknologi SIG (Sitem Informasi Geospasial). Beberapa alat survei yang di gunakan untuk pengumpulan data di lapangan:

- a. Form Survei (Peta Citra)
- b. Smart Phone
- c. Aplikasi Arcgis untuk pemetaan
- d. Aplikasi Timestamp

B. Pengumpulan Data Sekunder

Untuk data sekunder diperoleh dengan pengumpulan data dari instansi, internet berupa situs penyedia online oleh instansi atau dinas terkait, dan data dari kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Pusat maupun pemerintah daerah. Data-data sekunder yang dikumpulkan berupa data spasial dan data non spasial. Data spasial, data digital yang memiliki nilai koordinat yang dapat di *input* ke dalam aplikasi GIS. Data non spasial, data yang tidak memiliki nilai koordinat.

- a. Instansi dan Dinas Terkait

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan kunjungan dan permohonan permintaan data melalui surat permohonan yang telah dipersiapkan oleh peneliti kepada dinas-dinas dan instansi terkait. Adapun dinas dan instansi yang di tuju antara lain: BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah)/DAMKAR Kota Jambi, dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Jambi, data tersebut berupa dokumen kebijakan, data peta dan penduduk serta kantor konsultan KOTAKU data berupa RPLP.

b. Internet / Situs

Melakukan pengunduhan data pada sistu-situs penyedia data Online yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut berupa data spasial dan non-spasial yang langsung dapat diunduh dari situs resminya yaitu: Geoportal Provinsi Jambi, BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Jambi, USGS (*Earth-Explorer*), dan lain sebagainya.

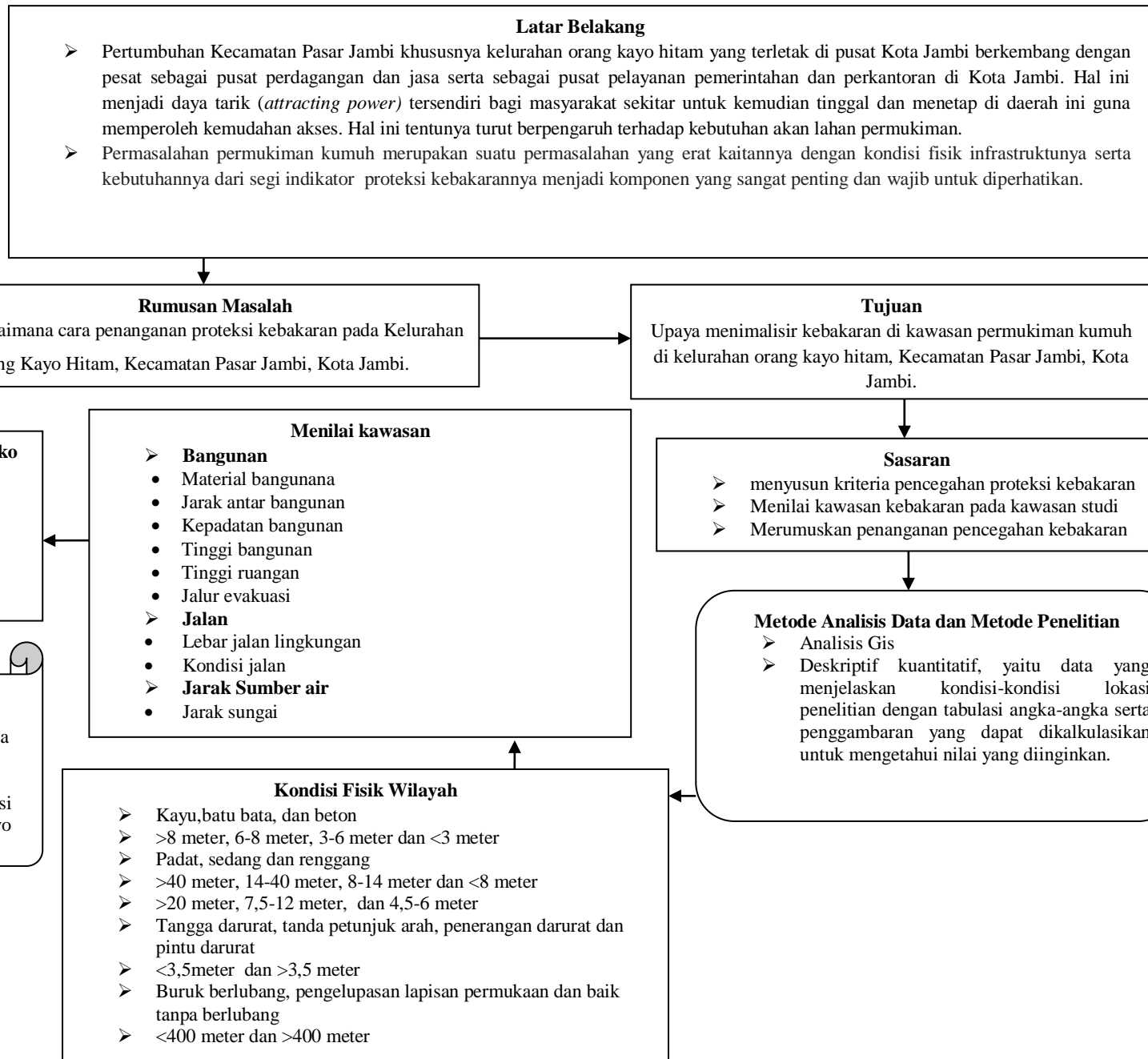
c. Studi Pustaka

Studi pustaka berupa pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian, data-data ini dikumpulkan melalui buku, jurnal, ataupun artikel-artikel yang dilakukan dengan penelusuran internet. Salah satu data yang digunakan berupa arahan dan kebijakan yang telah ditetapkan di dalam perundang-undangan maupun ketetapan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk lebih jelasnya mengenai data yang di kumpulkan ada pada tabel 1.3 sebelumnya.

1.6 Keluaran

Untuk keluarannya sendiri yaitu memprioritaskan proteksi kebakaran dari krirteria yang di pilih dengan keluarannya yaitu peta penanganan proteksi kebakn di kawasan studi.

1.7 Kerangka Berpikir



1.8 Sistematika Penulisan

Untuk lebih menjaga keutuhan dan memudahkan dalam penulisan, dan sebagai upaya agar skripsi ini dapat terarah secara sistematis, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan beberapa studi literatur, teori dan peraturan pemerintah maupun daerah yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini secara umum menjelaskan gambaran keluaran orang kayo hitam yang ada di kecamatan pasar jambi yang menjadi objek penelitian meliputi letak wilayah, kependudukan, fasilitas sosial serta sarana dan prasarana serta lokasi kawasan kumuh.

BAB IV ANALISIS

Bab ini Menjelaskan tentang analisis, mengenai merumuskan serta menilai tingkat kerawanan kebakaran serta penanganan pencegahan kebakaran dengan melihat kriteria prioritas proteksi kebakaran pada kawasan studi.

BAB V KESIMPULAN DAN KELUARAN

Bab ini menjelaskan terkait dari hasil analisis yang telah dilakukan dengan menarik sebuah kesimpulan dan dari beberapa bab sebelumnya yang telah dijelaskan serta bentuk keluarannya.